# BAB III

# DESKRIPSI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN MAS DUNGDURO KREMBANGAN TAMAN SIDOARJO DAN MA ISLAMIYAH SUNNATUNNUR TUBAN

Keterlaksanaan pendidikan anti korupsi di madrasah sangat dipengaruhi oleh keadaan madrasah itu sendiri. Suatu madrasah harus memiliki visi dan misi yang jelas tentang tujuan pembelajarannya. Kemudian bagaimana mengimplementasikan pendidikan anti korupsi ke dalam proses pembelajaran para santrinya. Selain itu, faktor-faktor lain yang juga sangat berpengaruh adalah ketersediaan tenaga pendidik dan sarana prasana yang mendukung keberhasilan pendidikan anti korupsi. Bila salah satu bagian pada madrasah itu yang tidak sejalan dengan pendidikan anti korupsi, maka tujuan dari pendidikan anti korupsi itu sendiri tak akan tercapai. Dengan kata lain, moral santri yang terbentuk tidak akan mencerminkan tindakan anti korupsi. Oleh karena itu, berikut deskripsi masing-masing madrasah Aliyah sebagai pelaksana pendidikan anti korupsi.

## A. Profil dan Kondisi Obyektif Madrasah Aliyah Pondok Pesantren MAS Dungduro Krembangan Taman Sidoarjo

### 1. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren MAS Dungduro Krembangan Taman Sidoarjo berdiri di atas lahan $\pm$ 2.500 $m^2$. Tepatnya di tepi kiri jalan dari arah desa Ngelom Sepanjang. Dan merupakan lembaga pendidikan yang mudah dijangkau, karena letaknya yang tidak jauh dari



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jalan raya utama desa Krembangan. Untuk mengetahui lebih jelas letak geografis Madrasah Aliyah Pondok Pesantren MAS Dungduro Krembangan Taman Sidoarjo dengan batas wilayah sebagai berikut :

a. Sebelah utara : Desa Bambe Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik
b. Sebelah selatan : Desa Nggilang Kecamatan Taman Sidoarjo
c. Sebelah barat : Desa Tanjung Sari Kecamatan Taman Sidoarjo
d. Sebelah timur : Desa Tawang Sari Kecamatan Taman Sidoarjo.[1]

**2. Sejarah Sekolah**

Pondok pesantren Mas Dungduro Krembangan Taman Sidoarjo berdiri pada tahun 2000 dan didirikan oleh almagfurlah KH. Mas Muslich bin Ali Basyaiban yang dibantu oleh adik kandungnya Drs. KH. Mas Nur Mufid, MA. Pada mulanya kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren MAS hanya diikuti oleh warga kampung sekitar dan tidak ada yang bermukim di sana. Adapun kegiatan belajar mengajar pada saat itu hanya pengajian kitab kuning dan membaca al-Qur'an.[2]

Seiring berjalannya waktu, banyak warga yang berminat untuk ikut dalam kegiatan di pondok pesantren MAS baik tua maupun muda, bahkan beberapa di antaranya masih anak-anak. Bahkan banyak santri-santri dari pondok pesantren lain yang berada di sekitar pondok pesantren MAS ikut dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada malam hari tersebut.

[1] Dokumen proposal pembangunan Pondok Pesantren MAS, tahun 2011
2 Wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren MAS Drs. KH. Nur Mufid, MA., pada tanggal 13 Juni 2014 di asrama putra Pondok Pesantren MAS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena dorongan dari warga setempat maka kegiatan belajar mengajar semakin diperpadat, sehingga jumlah yang ikut dalam kegiatan belajar mengajar semakin banyak dan kegiatan belajar mengajar tidak hanya dilakukan pada malam hari, namun juga pada pagi dan siang hari. Hal ini berjalan sekitar tiga tahun.

Pada tahun ketiga, tepat pada awal tahun 2003 pondok pesantren MAS resmi membuka pendaftaran santri baru yang ingin belajar mengaji dan bermukim di sana, dan pada saat itu hanya ada 8 orang yang bermukim di pondok pesantren MAS karena kebanyakan santri yang mengaji adalah warga di sekitar kampung sehingga mereka memilih untuk tidak bermukim di pondok dan hanya mengikuti kegiatan belajar mengajarnya saja, adapun yang bermukim di sana hanya orang-orang yang datang dari luar kota yang ingin belajar mengaji di sana.

Karena adanya berbagai pertimbangan dari para pengurus dan masyarakat krembangan, maka pada tahun ajaran 2003/2004 pondok pesantren MAS juga membuka sekolah formal setara SMA, yaitu Madrasah Aliyah Pondok Pesantren MAS. Sehingga pada tahun tersebut pondok pesantren MAS selain memiliki program non formal juga memiliki program belajar formal atau Madrasah Aliyah.[3]

Pada tahun ajaran 2008/2009 dan lagi-lagi karena desakan masyarakat maka Pondok Pesantren MAS resmi membuka sekolah baru yaitu Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren MAS, dan mulai saat itu

[3] Hasil wawancara dengan KH. Abdul Jalil Baqir, Pengasuh Pondok Pesantren MAS pada tanggal 13 Juni 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pondok pesantren MAS tidak membuka lagi pendaftaran bagi siswa yang ingin masuk Madrasah Aliyah. Adapun jika ada murid lulusan SMP/Tsanawiyah yang ingin masuk Madrasah Aliyah Pondok Pesantren MAS maka mereka harus mengikuti kelas khusus selama satu tahun untuk memperdalam kemampuan Bahasa Arab dan Bahasa Inggrisnya, karena di Pondok Pesantren MAS para santri harus menggunakan bahasa Arab atau bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari baik dengan teman maupun dengan pengurus atau guru-gurunya.

**3. Visi dan Misi**

Telah kita ketahui bersama bahwa setiap lembaga pendidikan pasti memiliki visi dan misi. Begitu juga dengan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren MAS Dungduro Krembangan Taman Sidoarjo, adapun visi dan misi pondok pesantren MAS Dungduro Krembangan Taman Sidoarjo adalah sebagai berikut:

a. Visi

"Menjadi lembaga pengkaderan yang mencerdaskan, mencerahkan, dan mendewasakan dalam kerangka Islam"

b. Misi

Mengantar dan menyiapkan peserta didik menjadi pribadi-pribadi muslim yang:

1) Memiliki tanggung jawab sebagai muslim dan warga masyarakat terdidik dan peduli terhadap lingkungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Memiliki inisiatif, kreatifitas dan wawasan keilmuan yang luas dan wawasan kemanusiaan yang Islami
3) Memiliki kompetensi kajian yang memadai sesuai kurikulum yang ditetapkan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[4]

**4. Keadaan Guru dan Siswa**

Saat ini Madrasah Aliyah Pondok Pesantren MAS memiliki 10 tenaga pengajar non formal (kegiatan kepondokan) dan 40 tenaga pengajar formal (sekolah). Sebagian besar guru-guru tersebut merupakan alumni pondok pesantren MAS sendiri yang memilih untuk mengabdi dan membagi ilmunya kepada adik kelas mereka. Dengan ini ikatan kekeluargaan di pondok pesantren MAS sangat terjaga. Guru-guru yang mengajar baik formal maupun non formal memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing. Karena mereka berasal dari lulusan-lulusan terbaik di universitas ternama. Bahkan di antaranya juga berasal dari universitas luar negeri. Guru yang mengajar di Madrasah Aliyahnya sendiri berjumlah 12 orang guru tetap dan 8 guru bantu.

Sedangkan untuk siswanya, kini pondok pesantren MAS memiliki 130 santri laki-laki dan 69 santri perempuan yang tinggal di pondok. Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren MASing-masing jenjang baru terdapat satu kelas. Dimana setiap kelasnya terisi 25 siswa. Pondok pesantren MAS memiliki program beasiswa bagi siswa berprestasinya

[4] Dokumen brosur penerimaan siswa baru tahun ajaran 2003/2004

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk belajar di perguruan tinggi negeri ternama maupun perguruan tinggi luar negeri. Hal ini sangat dimudahkan karena siswa pondok pesantren MAS telah dibekali kemampuan bahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris) yang baik.[5]

**5. Sarana dan Prasarana**

Dalam kegiatan pembelajaran, diperlukan sarana dan prasarana demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Begitu juga dengan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren MAS. Berikut tabel sarana dan prasana Madrasah Aliyah Pondok Pesantren MAS Dungduro Krembangan Taman Sidoarjo.

**Tabel 2.**

**Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren MAS**

**Dungduro Krembangan Taman Sidoarjo**

| No. | Nama Ruang | Jumlah | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Musholla | 1 | Baik |
| 2. | Ruang Kantor | 1 | Baik |
| 3. | Ruang Tamu | 1 | Baik |
| 4. | Ruang Perpustakaan | 1 | Baik |
| 5. | Ruang Belajar | 10 | Baik |
| 6. | Gedung Asrama | 5 | Baik |
| 7. | Laboratorium | 1 | Baik |

[5] Hasil wawancara dengan KH. Abdul Jalil Baqir, Pengasuh Pondok Pesantren MAS pada tanggal 13 Juni 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Komputer | | |
| 8. | Tempat Jaga Malam | 1 | Baik |
| 9. | Kamar Mandi / WC Ustad | 3 | Baik |
| 10. | Kamar Mandi / WC Santri | 5 | Baik |
| 11. | Kantin | 1 | Baik |
| 12. | Lapangan | 1 | Baik |
| 13. | Kolam Pancing | 1 | Baik |
| 14. | Taman | 4 | Baik |
| 15. | Gudang | 1 | Baik |

**6. Program pendidikan anti korupsi**

Sebagai pelaksana pendidikan anti korupsi dalam proses pembelajaran para santrinya, Madrasah Aliyah Pondok Pesantren MAS Dungduro Krembangan Taman Sidoarjo membuat program-program yang mengiplementasikan pendidikan anti korupsi di dalamnya. Yaitu sebagai berikut :

a. Pengamalan nilai-nilai Islami (*akhlak al karimah*)

b. Pemberian contoh yang baik

Program ini dilaksanakan dengan baik oleh para santri dan seluruh tenaga pendidik yang ada di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren MAS Dungduro Krembangan Taman Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Profil dan Kondisi Obyektif MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban

### 1. Letak Geografis

MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban terletak sekitar 60 km arah selatan kabupaten Tuban, tepatnya di Desa Jatisari Kecamatan Senori. Letak MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban sangat strategis karena bertempat di tengah-tengah kota kecamatan, oleh karena itu banyak siswa baik yang diluar maupun dalam kecamatan datang untuk belajar di MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban .

Batas lokasi MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban dengan perumahan penduduk adalah sebagai berikut :

a. Batas Sebelah Timur : Rumah KH.Minanurrrohman Syarif
b. Batas Sebelah Barat : Jalan raya Senori-Cepu
c. Batas Sebelah Utara : Jalan raya Senori-Brangkal-B.Goro
d. Batas Sebelah Selatan : Rumah Miftahul Huda

Sedangkan batas lokasi MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban dengan pedesaan adalah sebagai berikut :

a. Batas Sebelah Timur : Desa Wangluwetan
b. Batas Sebelah Barat : Desa Medalem
c. Batas Sebelah Utara : Desa Sendang
d. Batas Sebelah Selatan : Desa Leran

Adapun perbatasan lokasi MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban dengan kecamatan sekitar adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Batas Sebelah Timur : Kecamatan Parengan

b. Batas Sebelah Barat : Kecamatan Bangilan

c. Batas Sebelah Utara : Kecamatan Singgahan

d. Batas Sebelah Selatan : Kecamatan Malo dan Kasiman

Kondisi dari MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban sangat tepat untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, lokasi yang mudah dijangkau oleh siswa yakni bertempat di jantung kota Senori tepatnya di dekat perempatan jalan raya Senori sehingga memudahkan siswa untuk menjangkaunya dari beberapa desa di sekitarnya.[6]

**2. Sejarah Sekolah**

Pada tangal 17 Juli 1929 atau 16 tahun sebelum Indonesia merdeka atas inisiatif Kyai Masyhuri yang tak lain adalah menantu Kyai Syahid, dan tanggapan positif masyarakat Senori terhadap pendidikan, maka dibangunlah semacam madrasah formal tingkat dasar atau ibtidaiyah di atas tanah milik kyai Syahid berbentuk los (tanpa penyekat ruangan) berdinding kayu jati yang tepatnya terletak di tenggara masjid jamik Senori sekarang. Pendirian ini dimaksudkan guna melengkapi pendidikan pesantren yang telah ada sebelumnya yang memang di dalamnya tidak mengajarkan CALISTUNG (Baca, Tulis, Hitung).

Bangunan madrasah tersebut menghadap utara dengan posisi melintang ke barat. Untuk keperluan kelas bangunan los kemudian disekat dengan papan yang dapat digeser atau dipindahtempatkan yang

[6] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban pada tanggal 24 Juni 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh masyarakat Senori disebut “Skesel” menjadi 6 ruang . Saat itu model skesel ini dinilai paling efektif karena ruangan dapat disesuaikan dengan jumlah siswa yang belajar. Kelas 1 menempati ruang paling Timur dan berjajar ke Barat hingga kelas 6.

Perintisan pendidikan agama di luar pesantren ini juga mendapat dukungan positif dari para kiai pemilik pesantren di Senori seperti KH. Munawwar (PP. Mansyaul Huda), KH. Shodiq, KH. Masykur (PP. Al Hidayah), KH. Abul Fadlol (PP. Darul Ulum), dan kiai pemilik langgar/musholla seperti, KH.Thohir KH.Nursyam, K. Khudhori, serta beberapa tokoh masyarakat seperti KH Nur Salim, KH. Nur Hadi dan para masyarakat sekitar.

Akhirnya masyarakat saling membahu mencurahkan perhatiannya dengan melibatkan diri dalam pengajaran dan pembangunan, pada awal berdiri, guru bukan hanya sekedar mengajar, tapi juga mencari dana operasional dan perawatan. Seksi pembangunan dipercayakan kepada Bapak Suhaemi yang dikenal tahu kontruksi dan birokrasi, sementara seksi pendidikan dipercayakan kepada Kyai Haji Masyhuri.

Pertama kali pendidikan ala Madrasah yang dirintis K. Masyhuri dan kawan-kawan ini adalah madrasah tingkat Ibtidaiyah dan masih terbatas pada kaum pria saja. Perintisan ini dikenal sebagai cikal-bakal Madrasah Ibtidaiyah Banin. Delapan tahun kemudian, setelah melihat pentingnya kiprah muslimat NU dalam masyarakat maka pada tanggal 17 Oktober 1937 dirintislah Madrasah Ibtidaiyah untuk wanita yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikemudian hari dikenal dengan sebutan MI Banat. Keterbatasan gedung, proses pembelajaran MI Banat dilakukan pada sore hari.

Pentingnya pendidikan lanjutan usai tamat Madrasah Ibtidaiyah (MI) mendorong pengurus untuk mendirikan sekolah lanjutan setingkat menengah pertama atau Madrasah Tsanawiyah, maka pada tanggal I Juli 1958 dirintislah pendirian Sekolah menengah Pertama yang diberi nama MTs Islamiyah yang putra disebut MTs Islamiyah Banin, dan yang putri MTs Islamiyah Banat.

Dalam perekembangnnya, pada tahun 1997 MTs Islamiyah dipecah secara administratif dari satu kepala madrasah yang saat itu dikepalai Bapak KH.Mmawahib Suyuthi, menjadi dua pimpinan. MTs Putra Banin dipimpini Bapak KH. Mudjammik, sedangkan MTs Banat oleh Bapak KH. Mawahib Suyuthi .Adapun waktu pembelajarannya MTs Putra masuk sekolah pagi hari dan Banat sore hari, hingga sekarang.

Meletusnya Gerakan 30/S PKI pada tahun 1965 telah menoreh keperhatinan para pendiri madrasah untuk lebih dapat membentengi masyarakat dari faham komunisme sejak usia dini, maka pada tanggal 1 September 1966 didirikanlah pendidikan Raoudltul Athfal (RA) yang menempati bangunan milik K. Masykur di Desa Sendang atau 100 meter Barat Laut dari tempat gedung MI dan MTs Islamiyah Jatisari dibangun.

Selanjutnya guna menampung lulusan MTs. Baik Banin maupun Banat, maka pada tahun 1970 dirintislah sekolah lanjutan Atas atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aliyah. Namun sayang usia Madrasah Aliyah (MA) pereode I ini tidak begitu panjang.

Konon hal itu dipicu karena persoalan politik. Nahdlotul Ulama' (NU) yang turut dalam percaturan politik pada pemilu pertama tahun 1971 butuh dukungan kongret dari warga Nahdliyin, Sementara di sebagian masyarakat kehadiran partai NU masih ditanggapi dingin. Hal demikian memprihatinkan dan menarik para Guru Aliyah yang tak lain adalah para kader NU untuk lebih *all out* memperjuangkan partai NU bisa menang baik ditingkat ranting, anak cabang, cabang, wilayah hingga pusat di Jakarta.

Para guru Aliyah khawatir PKI yang saat itu mulai mendapat simpati masyarakat awam, akan menguasai parlemen dan itu ancaman bagi Bangsa Indonesia yang mayoritas muslim. Terlebih sikap arogansi PKI yang selalu kurang simpati terhadap para kyai dan santri, mendorong para guru Aliyah Senori lebih terfokus pada dunia politik daripada dunia pendidikan. Madrasah Aliyah pereode I ini akhirnya hanya bisa bertahan 2 tahun saja, setelah itu matisuri hampir 10 tahun.

MA pereode ke II baru bangkit dari tidur lelap setelah suasana menjadi lebih tenang, tepatnya pada 1 Juni 1981, saat penerimaan siswa baru tahun tersebut pengurus madrasah telah membuka pendaftaran baru bagi siswa tingkat lanjutan atau Aliyah dengan penuh tanggung jawab, KH. In'am Husnan, BA dipercaya memimpinnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk membantu memperdalam pengetahuan agama bagi siswa MA dan MTs yang tidak tinggal di pesantren, pengurus merintis Madrasah Diniyyah pada 1 Juni 1998. Adapun jenjang yang dibuka adalah kelas Ula dan Wustho.[7]

**3. Visi dan Misi**

a. Visi

Mewujudkan sumber daya yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketaqwaan, berakhlaqul karimah, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengaplikasikannya dalam masyarakat

b. Misi

1) Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang mempunyai landasan Iman dan Taqwa yang kuat dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai daya juang tinggi kreatif dan inovatif .

2) Meningkatkan Pengetahuan dan kemampuan proposional tenaga kependidikan di berbagai lembaga pendidikan sesuai perkembangan dunia pendidikan .[8]

**4. Keadaan Guru dan Siswa**

MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban memiliki guru-guru kompeten pada masing-masing bidang studi. Terdiri dari 40 guru mata pelajaran dan 1 guru BP. Mereka memiliki tekat yang kuat untuk membangun MA tersebut. Dipimpin oleh kepala madrasah yang sangat ingin memajukan

[7] Hasil wawancara dengan WAKA MA Sunnatunnur Tuban pada tanggal 24 Juni 2014
[8] Brosur penerimaan siswa baru tahun ajaran 2014/2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MA Islamiyah Sunnatunnur menjadi jauh lebih baik lagi. Para guru berusaha menerapkan disiplin yang tinggi kepada para siswa. Dengan begitu, banyak prestasi yang telah diukir oleh MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban. Salah satunya adalah hasil Ujian Nasional yang sangat memuaskan.

Jumlah siswa MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban secara keseluruhan adalah 532 orang siswa. Terdiri dari 200 siswa kelas X (terbagi menjadi 5 ruang kelas), 160 siswa kelas XI (terbagi menjadi 4 kelas), dan 172 siswa kelas XII (terbagi menjadi 4 ruang kelas). Selain berprestasi dalam pelajaran, siswa-siswi MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban juga berprestasi dalam lomba karya ilmiah, debat bahasa Inggris, olah raga, seni, dan yang paling penting adalah bidang keagamaan.[9]

**5. Sarana dan Prasarana**

Dalam hal penyediaan fasilitas bagi siswa, MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban berusaha untuk memberikan yang terbaik. Baik hal sarana dan prasarana maupun pembentukan organisasi siswa. Berikut ini adalah tabel sarana dan prasarana di MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban.

**Tabel 3.**

**Sarana dan Prasana MA Islamiyah**

**Sunnatunnur Tuban**

| No. | Nama Ruang | Jumlah | Keadaan |
|---|---|---|---|

[9] Hasil wawancara dan observasi langsung di MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban pada tanggal 23 Juni 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1. | Ruang guru | 1 | baik |
| 2. | Ruang BP | 1 | baik |
| 3. | Ruang TU | 1 | baik |
| 4. | Laboratorium IPA | 1 | Baik |
| 5. | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 6. | Ruang OSIS | 1 | Baik |
| 7. | Kamar Mandi Guru | 1 | Baik |
| 8. | Kamar mandi siswa | 4 | Baik |
| 9. | Laboratorium bahasa | 1 | Baik |
| 10. | Laboratorium komputer | 1 | Baik |
| 11. | Lapangan | 1 | Baik |
| 12. | Aula | 1 | Baik |

**6. Program Pendidikan Anti Korupsi**

MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban melaksanakan pendidikan anti korupsi ke dalam beberapa program pembelajarannya. Program-program tersebut sebagai berikut.

a. Kurikulum berkarakter

b. Mading tematik

c. Kegiatan Baksos rutin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan program-program di atas diharapkan tujuan pendidikan anti korupsi dapat tercapai. Pelaksanaannya pun mendapat respon baik oleh para santrinya. Serta didukung oleh seluruh tenaga pendidik yang senantiasa mendampingi para santri untuk terus melaksanakan tugas mereka.

Demikian profil dan keadaan obyektif dari Madrasah Aliyah Pondok Pesantren MAS Dungduro Krembangan Taman Sidoarjo dan MA Islamiyah Sunnatunnur Tuban. Berikutnya akan dibahas hasil penelitian dan analisa data tentang penerapan manajemen pembelajaran pendidikan anti korupsi dalam membentuk moral santri pada masing-masing lembaga pendidikan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id